

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Pendekatan dalam Penelitian**

Penelitian deskriptif adalah teknik yang digunakan pada penelitian ini, yakni berupa upaya memecahkan kasus berlandaskan pada data yang ada. Lantas menyampaikan fakta data yang relevan, menelaah dan mengartikan datanya. Bagian penelitian ini juga mencakup penelitian survei.<sup>1</sup>

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan cara yang sama seperti pada ilmu-ilmu sosial yakni berupa pendekatan kualitatif. Penggunaan data-data berbentuk teori yang diambil oleh penulis. Mengolah data-data maupun uji asumsi bukan dengan cara statistik yang berbentuk angka, akan tetapi memakai dasar pemikiran yang logis dari akal sehat.<sup>2</sup>

Jika melihat pada segi tempat, penggunaan metode dengan cara terjun langsung ke lokasi (penelitian lapangan) dengan tujuan mendapatkan realita kebenaran yang sedang berlangsung terhadap suatu permasalahan. Pada dasarnya penelitian ini mempunyai tujuan agar menyelesaikan suatu *problem* aktivitas yang tengah terjadi.<sup>3</sup> Yakni dalam pembahasan kali ini, mengenai strategi pengembangan yang ada di pasar tradisional Gembong untuk meningkatkan kepuasan pedagang.

### **B. Setting Penelitian**

Letak pada penelitian ini bertempat di Kecamatan Gembong Kabupaten Pati. Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah mulai bulan Desember 2019 sampai September 2020.

### **C. Subyek Penelitian**

Kelompok dan perseorangan merupakan subyek penelitian selain itu menjadi sumber-sumber data peneliti. Subyek penelitian peneliti adalah pengelola pasar seperti kepala pasar,

---

<sup>1</sup> Kholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 44.

<sup>2</sup> Marzuki, *Metodologi Riset Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial* (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), 15.

<sup>3</sup> Marzuki, *Metodologi Riset Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial*, 14.

staf karyawan dan pedagang di pasar tradisional Gembong, serta subyek lain yang mendukung pada penelitian ini.

#### D. Sumber Data

Sumber data adalah suatu kumpulan data informasi yang akan dicari dalam suatu penelitian. Sumber data dibagi 2 antara lain sebagai berikut:

##### 1. Sumber data berbentuk primer

Suatu cara yang dilakukan oleh organisasi dalam penerbitan dan penggunaannya ketika mengolah suatu data-data sehingga bisa disebut sebagai data primer atau data pokok, yang biasa disebut sebagai data yang lebih efektif dibandingkan dengan data berbentuk sekunder karena datanya lebih rinci. Serta pengukuran pada data primer bisa dikatakan lebih sempurna jika dibandingkan data sekunder.<sup>4</sup>

Jadi jika dikaitkan dengan studi yang dilaksanakan penulis, data yang bentuknya primer adalah data-data dari observasi dengan mendatangi langsung lokasi yang dilakukan oleh peneliti, seperti wawancara secara langsung di lokasi yaitu di pasar tradisional Gembong, catatan, maupun pengambilan dokumentasi seperti foto di lokasi penelitian, dan sumber lain yang mendukung.

##### 2. Sumber data sekunder

Data yang dikumpulkan tidak dari usaha mandiri dari peneliti, atau berupa data yang sudah dikumpulkan oleh orang lain. Seperti dokumen organisasi, ataupun sumber lain seperti surat kabar atau alat publikasi yang lain.<sup>5</sup>

Lantas data-data sekunder meliputi dokumen yang ada di Pasar Gembong yang dikumpulkan seperti dokumen tertulis yang selaras berdasarkan kondisi objek penelitian, buku-buku yang sesuai dengan penelitian yang diteliti oleh penulis dan data lain yang relevan dengan penelitian terkait. Mengenai bentuk strategi dalam mengembangkan pasar untuk peningkatan ekonomi pedagang kecil yang ada di pasar Gembong.

---

<sup>4</sup> Amri Amir dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Penerapannya* (Bogor: IPB Press, 2009), 171.

<sup>5</sup> Marzuki, *Metodologi Riset Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial*, 60.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Di dalam suatu penelitian aspek yang krusial adalah teknik yang berupa pengumpulan data. Penggunaan metode berbentuk pengumpulan data maka penulis mendapatkan sebuah istilah ataupun tindakan dari objek yang banyak. Yang dianalisis untuk mencapai tujuan suatu penelitian. Metode ataupun cara yang umum digunakan adalah berupa metode pengumpulan data seperti wawancara seksama secara mendetail. Pengamatan yang berpartisipasi secara langsung dalam pengumpulan dokumen tertentu. Oleh karena itu peneliti menggunakan teknik yang dijelaskan antara lain:

1. Wawancara atau interviu secara mendalam. Ketika melakukan penelitian berbentuk kualitatif, peneliti melaksanakan interviu bukan berlandaskan pada banyaknya komponen pertanyaan serta bukan dari detail dari pertanyaan yang sudah disusun, dan opsi jawaban yang sudah dibuat sebelum diadakannya wawancara. Akan tetapi berlandaskan pertanyaan yang sudah lazim yang pada akhirnya dikaji secara detail kemudian dikembangkan oleh peneliti itu sendiri.

Pada saat melaksanakan interviu ataupun sesudah melaksanakan inerviu yang berguna untuk interviu selanjutnya. Biasanya akan ada suatu pertanyaan yang sudah siap sebelumnya, umumnya disebut dengan petunjuk interviu. Bentuk dari pertanyaan yang ada tidaklah rinci akan tetapi bersifat terbuka, lantas pilihan jawaban juga tidak ada. Percakapan tentang sesuatu yang dilaksanakan oleh dua orang merupakan wawancara pada penelitian kualitatif.<sup>6</sup>

Peneliti melakukan interviu secara langsung dengan narasumber untuk mengetahui apakah ada keterlibatan antara objek yang diteliti ataupun memperoleh data-data yang berguna dari suatu objek. Seperti pengelola pasar, serta strategi apa yang dikembangkan dalam pengembangan pasar, hambatan dalam pengembangan, dan solusi dalam mengatasi hambatan dalam pengembangan pasar Gembong.

---

<sup>6</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo, 2014), 20-21.

2. Dokumentasi. Berbentuk laporan yang diambil dari berkas penting suatu perusahaan yang diteliti sehingga memiliki informasi yang akurat. Dokumentasi biasanya berbentuk foto maupun catatan dan tulisan yang didapat dari petugas dinas pasar Gembong maupun pedagang pasar. Oleh karena itu dengan dokumentasi akan memperkuat data dari observasi maupun wawancara yang dilakukan peneliti.
3. Observasi. Ketika melaksanakan suatu penelitian, penulis mengusahakan untuk disambut dengan baik oleh responden, karena biasanya dalam menerapkan metode ini perlu adanya langkah menghilangkan rasa curiga pada objek yang diteliti pada saat melakukan penelitian.<sup>7</sup>

#### F. Pengujian Keabsahan Data

Apabila melakukan penelitian dengan menggunakan teknik kualitatif, elemen data yang valid harus diberi perhatian lebih. Dikarenakan apabila tidak memperoleh pengakuan sesuai yang sudah dijanjikan, maka hasil akhir penelitiannya tidak ada artinya. Dan jika penelitian yang dilakukan guna mendapatkan pengakuan, maka aspek penting yang wajib diperhatikan adalah uji kevalidan data-data yang telah terkumpul pada penelitian yang dilakukan pihak peneliti. Lincoln dan Guba berdasarkan kutipan Salim dan Syahrur, guna tercapainya data yang asli sesuai fakta maka langkah yang diterapkan yakni metode terpercaya atau kredibilitas, tranferabilitas, dependabilitas serta metode konfirmabilitas. Yang mempunyai kaitan demi terkumpulnya data-data serta proses menganalisa data tersebut.

Jika dijabarkan peneliti menggunakan cara sebagai berikut:<sup>8</sup>

1. Kredibilitas (kepercayaan)
  - Bentuk uji kredibilitas ada berbagai macam cara yaitu antara lain:
    - a. Keterkaitan lambat, Pada saat melakukan suatu penelitian penulis tidak tergesa-gesa dalam pengumpulan data-

---

<sup>7</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian* (Malang: UMM Press, 2004), 72.

<sup>8</sup> Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citrapustaka Media, 2012), 165-169.

datanya ataupun mengumpulkan informasi kondisi masyarakat, sehingga akan memperoleh secara lengkap informasi tersebut.

- b. Keseriusan dalam pengawasan, ketika suatu pimpinan di dalam melakukan pekerjaan bekerja sama di tempat melaksanakan suatu penelitian guna mendapatkan informasi yang valid.
  - c. Menerapkan triangulasi, yakni laporan yang telah didapatkan dari berbagai sumber-sumber kemudian diselidiki secara menyilang dengan data-data dari interviu, data-data hasil observasi serta dokumen yang penting.
  - d. Berdiskusi bersama teman yang tidak terlibat dalam suatu penelitian, yang tujuannya adalah untuk memperoleh saran dan arahan individu yang berbeda.
2. Transferabilitas

Memberi perhatian terhadap kesesuaian makna yang terdapat di fenomena-fenomena penelitian, serta fenomena-fenomena lain di luaran cakupan penelitian. Langkah yang mempunyai jaminan keteralihan pada konteks ini yaitu melaksanakan penjelasan secara detail ke datanya, teori ataupun dari persoalan-persoalan yang lain, lantas mampu diterapkan di dalam situasi yang serupa.

3. Dependabilitas

Realibilitas serupa sekali dengan dependabilitas. Dibentuknya dependabilitas semenjak dari terkumpulnya data-data serta analisa bukti yang ada di lokasi dan ketika menyajikan data-data hasil suatu penelitian. Pada saat mengembangkan metode kevalidan data awalnya dibentuk berdasarkan pilihan dari inti ataupun kasus, melaksanakan penyesuaian lapangan serta mengembangkan susunan konsepnya. Berikutnya mendiskusikan ha tersebut pada pengampu.

4. Konfirmabilitas

Objektivitas penelitian mempunyai kemiripan dengan konfirmabilitas maupun kevalidan deskriptif serta interpretatif. Kevalidan suatu data pada sebuah hasil penelitian dengan penggunaan metode yakni mendiskusikan tiap jalannya acara pada perintis ataupun konsultan semenjak mulai mengembangkan rancangan, penyusunan kembali inti

yang ada, penetapan situasi, informan, pemilihan metode akumulasi data serta analisa penyampaian data pada suatu penelitian.

Kevalidan sampel merupakan hal yang penting di dalam diskusi, kesamaan hasil simpulan pada suatu logika serta data-data yang ada, penetapan teknik penyatuan data-data, ketelitian susunan konsep dan struktur yang dibuat mempunyai dasar data lokasi penelitian

### G. Teknik Analisis Data

Analisa data pada penelitian berbentuk kualitatif yakni kegiatan yang dilaksanakan dengan berkelanjutan pada saat penelitian sedang dilakukan, melaksanakannya diawali dengan pengumpulan data-data hingga pada fase penyusunan suatu laporan.

Taylor berdasarkan kutipan Afrizal, memberikan pendapat bahwa memahami hasil catatan, memahami tema pokok yang ada pada suatu wawancara, serta mengembangkan rancangan.

Faisal berdasarkan kutipan Afrizal, mengatakan analisa data-data di studi kualitatif adalah aktivitas daur atau siklus tidak merupakan linier.<sup>9</sup>

Metode analisa data yang diterapkan pada penelitian ini yakni tipe interaktif Miles Huberman berdasarkan kutipan Salim dan Syahrur analisis yang dilakukan antara lain:

#### a. Reduksi data

Mempunyai pengertian langkah penetapan, memusatkan fokus kepada menyederhanakan, perubahan data-data yang masih berbentuk masih kasar yang timbul dari hasil pencatatan pada lokasi penelitian. Ketika penelitian dilakukan berlangsungnya reduksi data adalah secara berkelanjutan. Oleh karena itu bentuknya adalah pemindahan data yang masih mentah kemudian dirubah menjadi lebih sederhana ketika mengelolanya. Bisa dikatakan bahwa reduksi suatu data yaitu pembuatan rangkuman, penelusuran topik, pembuatan himpunan, pengkodean, dan pengelompokan. Aktivitas tersebut terjadi secara berkelanjutan hingga hasil akhirnya terpenuhi.

---

<sup>9</sup> Afrizal, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 176.

b. Penyajian Data

Kumpulan laporan yang sudah disusun dan mempunyai peluang untuk dijadikan suatu simpulan ketika mengambil suatu langkah. Penyampaian datanya memiliki bentuk catatan yang dirubah sehingga berbentuk seperti diagram, maupun bagan. Semua hal tadi dibuat untuk menyatukan laporan yang sudah disusun ke dalam format yang jelas serta gampang untuk dicapai, dan kemudian bisa memahami sehingga dapat ditarik suatu keputusan.

c. Membuat Kesimpulan/Verifikasi

Selepas data-data yang ada dilakukan suatu analisa, langkah berikutnya yaitu membuat kesimpulan. Pada fase ini, penulis mencari-cari maksud dari model, runtutan sebab maupun akibat, penjelasannya, susunan, serta proposisi. Simpulan pada tahapan awal ini adalah tidak terlalu mengikat, dan jelas selain itu juga sangat mendetail. Hasilnya belum keluar hingga terkumpul suatu data akhir, karena terkait dengan banyak faktor seperti keahlian penulis dalam menjabarkan hasil simpulan penelitian, keahlian, pengkodean serta teknik eksplorasi yang digunakan.

Langkah mengambil suatu hasil berupa simpulan pada konteks ini yakni meninjau kembali catatan serta tukar menukar pendapat dengan orang lain.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Salim dan Syahrums *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 147-151.